

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Isu pernikahan dini masih menjadi masalah serius di Indonesia. Pernikahan dini memunculkan banyak pertimbangan, termasuk kesiapan mental bagi pihak yang terlibat. Undang-undang pernikahan dini sebagai instrumen perlindungan anak berulang kali direvisi dan digalakkan. Namun masih ada banyak kasus pernikahan di bawah usia yang terjadi, terutama di daerah pedesaan dan daerah dengan tingkat kemiskinan yang tinggi. Kesiapan mental sangat penting dalam memasuki pernikahan, terlepas dari usia. Bagaimana tidak, pernikahan merupakan komitmen jangka panjang yang membutuhkan kesiapan emosional, psikologis, dan sosial. Kematangan emosional penting dalam memahami dan mengelola emosi sendiri serta pasangan. Pernikahan membutuhkan kemampuan untuk menghadapi tantangan dan konflik dengan cara yang sehat dan konstruktif.

Maka dari itu, perancangan film pendek ini ditujukan sebagai media edukasi masyarakat terutama kalangan remaja agar mereka bisa terhindar dari pernikahan dini. Serta dalam film pendek ini juga berupaya mengangkat isu kesiapan mental pasangan ketika menghadapi pernikahan. Tidak hanya mempersiapkan diri secara mental saja, namun secara finansial juga turut dipertimbangkan untuk menciptakan pernikahan yang jauh lebih baik dan berkualitas. Harapannya dengan adanya film pendek ini tingkat pernikahan dini dapat berkurang secara signifikan dan perlindungan serta pemenuhan hak-hak anak di Indonesia dapat terpenuhi dengan baik.

Sebagai seorang peneliti yang merancang karya ini, penulis sadar bahwa karya ini jauh dari kata sempurna. Keterbatasan dalam penulisan ide naskah dalam mengangkat isu pencegahan pernikahan dini yang memiliki begitu banyak faktor masalah pendukungnya menjadi tantangan bagi penulis dalam mengimplementasikan isu-isu tersebut menjadi sebuah karya.

## 6.2 Saran

Penerapan film pendek sebagai media kampanye di era saat ini sudah cukup sering dilakukan. Namun, sejauh ini media film pendek masih menjadi salah satu media yang menarik dan mudah didistribusikan berkat adanya sosial media. Oleh karena itu, karya perancangan ini diharapkan dapat disebarluaskan melalui bantuan organisasi seperti Forum GenRe dengan bantuan sosial media atau *platform* lainnya yang dapat mempertemukan film ini dengan para penontonnya. Penulis berharap penelitian yang bertemakan pencegahan pernikahan dini dapat diteruskan dengan media yang lebih beragam dan sesuai berdasarkan perkembangan zaman dan tren saat ini sehingga dapat mengoptimalkan tujuan dari perancangan penelitian.